



Edukasi Pencegahan Covid 19 Varian Xbb Pada Anak Dan Remaja Dipanti Asuhan Kasebeng Bentiring

Fiya Diniarti ¹⁾; Des Metasari ²⁾; Mariza Afrianti ³⁾

¹⁾ Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾ Email: ¹ fiyadiniarti@unived.ac.id ; ² desmetaheri@gmail.com ; ³ _arfiantimariza@yahoo.com

ARTICLE HISTORY

Received [07 Januari 2023]

Revised [27 Februari 2023]

Accepted [04 Maret 2023]

KEYWORDS

Education, Covid 19 XBB
Variant, Children,
Adolescents

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Virus corona merupakan virus yang menyerang saluran pernafasan dan menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan. Virus corona dapat menyebabkan kematian di dunia. Pada tahun 2022 di Indonesia sebanyak 6.186 kasus covid 19, sampai saat ini kasus sub varian BA4 dan BA5 masih mendominasi, untuk mengatasi permasalahan ini maka solusi yang diberikan adalah edukasi pencegahan covid 19 varian XBB pada anak dan remaja di Panti Asuhan Kasebeng Bentiring. Metode pengabdian kegiatan ini dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Waktu pelaksanaan ini dimulai dari bulan November sd Desember 2023. Hasil kegiatan ini ada peningkatan pengetahuan anak dan remaja dalam pencegahan dan memutus rantai penularan Covid 19 spesifikasi varian XBB. Pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi pencegahan penularan Covid- 19 varian XBB efektif untuk mencegah serta memutus mata rantai penularan melalui peningkatan pengetahuan, karena semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang penularan Covid-19 Varian XBB maka akan semakin baik juga perilakunya dalam mencegah penularan tersebut. Semua peserta mengikuti kegiatan edukasi dari awal sampai akhir dan hasilnya terjadi peningkatan pengetahuan tentang penularan Covid-19 tercermin dari peningkatan hasil posttest dibandingkan pre test dan peserta mampu menjawab pertanyaan yang diajukan serta sangat antusias dalam diskusi. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dapat disarankan kepada pihak pengelola panti untu melakukan Kerjasama dengan pihak terkait dalam peningkatan pengetahuan anak-anak panti, dan tidak menganut azaz kebersaam untuk peralatan makan, peralatan tidur dan peralatan mandi walaupun tinggal di tempat ynag sama (Panti).

ABSTRACT

Corona virus is a virus that attacks the respiratory tract and causes high fever, cough, flu, shortness of breath and sore throat. The coronavirus can cause death in the world. In 2022 in Indonesia as many as 6,186 cases of covid 19, until now cases of sub-variants BA4 and BA5 still dominate, to overcome this problem, the solution provided is education on the prevention of the XBB variant of covid 19 in children and adolescents at the Kasebeng Bentiring Orphanage. The method of service of this activity starts from the preparation, implementation and evaluation of activities. The implementation time starts from November to December 2023. The results of this activity are an increase in the knowledge of children and adolescents in preventing and breaking the transmission of Covid 19 XBB variant specifications. Community service about education on preventing the transmission of the XBB variant of Covid-19 is effective in preventing and breaking the chain of transmission through increasing knowledge, because the higher a person's knowledge about the transmission of the XBB Variant of Covid-19, the better his behavior will be in preventing the transmission. All participants participated in educational activities from beginning to end and the results of which there was an increase in knowledge about the transmission of Covid-19, reflected in the increase in posttest results compared to pre-tests and participants were able to answer the questions asked and were very enthusiastic in the discussion. Based on the results of community service activities, it can be suggested to the management of the orphanage to cooperate with related parties in increasing the knowledge of the children of the orphanage, and not to adhere to azaz kebersaam for tableware, sleeping utensils and toiletries even though it is in the same place (Panti).

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019, wabah virus corona (Covid-19) mulai terdeteksi di Wuhan, China. WHO menyatakan penyakit tersebut sebagai pandemi dan mulai masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020. Tidak hanya di Indonesia, tetapi seluruh dunia merasakan dampaknya. Akibat wabah ini, banyak industri pariwisata dan sektor lain mengalami kesulitan. Untuk menghindari dampak pandemi ini, pemerintah dengan ini bekerja keras untuk menutup semua kegiatan di luar ruangan, dan mereka yang ingin berpergian harus mematuhi peraturan 3M, yaitu memakai masker, cuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak, sehingga agar penyebaran Covid-19 bisa diminimalisir (Sarmigi, 2020).

Covid-19 merupakan bencana yang tidak wajar karena disebabkan oleh serangkaian kejadian tidak wajar berupa wabah penyakit. Penyebaran Covid19 berdampak pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah usaha produksi milik perseorangan atau badan usaha yang memenuhi standar usaha mikro. Hal ini penting untuk izin komersial di masa mendatang dan juga menentukan jumlah pajak yang dibebankan kepada pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah. (Jojo, 2019).

Virus corona merupakan virus yang menyerang saluran pernafasan dan menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan. Penyebaran virus ini sangatlah cepat sehingga memakan banyak nyawa di berbagai Negara. Awal mulanya, warga Indonesia yang terkena virus corona hanya 2 orang, namun penyebaran virus ini sangat cepat sehingga setiap hari ada orang yang terkena atau terjangkit virus ini. Hingga pemerintah mengambil keputusan untuk mempersiapkan rumah sakit daerah sebagai rumah sakit rujukan bagi setiap orang yang terjangkit Covid-19.

Jumlah kasus COVID-19 yang tercatat di seluruh dunia adalah 183 juta kasus dan 3,97 juta kematian. Baru saja bukti menunjukkan bahwa serangkaian gejala dapat bertahan lama setelah infeksi SARS-CoV-2 akut. Penelitian telah menunjukkan bahwa COVID-19 yang berkepanjangan dapat mempengaruhi organ tidak terbatas pada organ pernapasan sendirian tetapi kardiovaskular, neurologis, organ pencernaan, dan muskuloskeletal. Gejala long COVID-19 antara lain kelelahan, sesak, cacat jantung, gangguan kognitif, dan mengganggu

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Virus ini memiliki urutan asam nukleat. Virus corona adalah kelompok yang paling menonjol dari virus yang diselubungi RNA positif dibagi menjadi empat tipe umum; alfa, beta, delta, dan gamma. Ini varian dikenal karena infeksi yang cepat pada manusia. Oleh karena itu, diagnosis dini COVID-19 adalah bagian penting dari paramedis, sensitivitas, dan spesialisasi klinis (radiologi dan laboratorium tes yang digunakan untuk menganalisis COVID-19).

Kementerian Kesehatan RI kembali mengumumkan update kasus COVID-19 pada Kamis (10/11). Ada penambahan kasus konfirmasi positif per tanggal 9 November 2022 sebanyak 6.186 kasus. "Per 9 November kita mencatat rata-rata harian dalam satu minggu ada 30 provinsi mengalami peningkatan kasus, dan 4 provinsi mengalami penurunan kasus, dan kasus konfirmasi sebanyak 6.186," (Kemenkes, 2022) Dengan tambahan tersebut, jumlah total kasus COVID-19 yang ditemukan di Indonesia sejak Maret 2020 hingga kemarin Kamis (9/11) menjadi 6.537.907 kasus. Dalam satu minggu ini kasus konfirmasi mengalami peningkatan sebanyak 47,24%. Sampai saat ini masih mendominasi subvarian BA.4 dan BA.5. Subvarian XBB sudah mulai tampak di pertengahan Oktober. Terdapat 48 subvarian XBB maupun XBB1 yang ditemukan dari pemeriksaan pemantauan WGS, yang berasal dari DKI Jakarta, Kalimantan Barat, Lampung, Sumatera Utara, Jawa Tengah, Banten, dan Jawa Barat.

Trend perawatan pasien COVID-19 di rumah sakit sejak Oktober 2022 sampai dengan 8 November 2022 ada 4.896 pasien. Sebanyak 5% atau 133 pasien di antaranya dirawat di ruang ICU, sementara 95% atau 4.763 pasien dirawat di ruang isolasi. "Data-data ini harus menjadi perhatian kita agar masyarakat bisa mencegah untuk tidak jatuh sakit atau masuk rumah sakit, kelompok pasien dengan gejala sedang, berat dan kritis adalah mereka yang belum pernah divaksin, dan lansia adalah kelompok dengan kematian tertinggi", rencana strategis dengan adanya kenaikan kasus ini yaitu mendorong percepatan whole genome sequencing sehingga diketahui proporsi varian virus COVID-19. Selanjutnya mendorong pemerintah provinsi dan Kabupaten/kota untuk meningkatkan testing dan tracing melalui pemeriksaan PCR dan masyarakat bila hasil positif dan tidak bergejala/gejala ringandiminta untuk segera isolasi agar penularan dapat dikendalikan. Manfaatkan layanan telemedicine untuk mendapatkan pengobatan dan konsultasi kesehatan. Di provinsi Bengkulu pada tanggal 13 Desember 2022 perkembangan aksus covid 19, total konfirmasi 96 orang konfirmasi aktif dan 461 orang konfirmasi meninggal.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Panti Asuhan Kasabeng Bengkulu. Kegiatan yang dilakukan berupa promosi kesehatan/edukasi tentang pencegahan penularan Covid 19 varian XBB dengan cara menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta penggunaan masker dengan benar dan mencuci tangan dengan langkah dan waktu yang tepat.

1. Persiapan Kegiatan
 - a. Penjajakan lokasi
 - b. Identifikasi masalah khalayak sasaran
 - c. Persiapan alat dan bahan
2. Pelaksanaan
 - a. Koordinasi dengan pihak mitra
 - b. Mempersiapkan Lokasi
 - c. Mempersiapkan Bahan dan Alat
 - d. Pelaksanaan penyuluhan dan demonstrasi
3. Evaluasi Kegiatan
 - a. Monitoring kegiatan peserta



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Panti asuhan Kasabeng Bentiring, dengan terlebih dahulu berkoordinasi ke kepala Panti dan secara administratif diberikan surat tugas yang didapatkan dari LPPM universitas Dehasen, setelah izin diberikan kepada kepala panti Langkah selanjutnya membuat materi dan menentukan jadwal kegiatan. Sebelum kegiatan berlangsung dilakukan pretest terkait materi apa yang perlu dan penting untuk disampaikan dan setelah edukasi dilakukan peserta dilakukan post test untuk melihat sejauh mana peserta memahami materi edukasi tentang pencegahan penularan Covid-19 varian XBB. Pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan berbagai hal diantaranya;

1. Meningkatkan pengetahuan anak-anak panti asuhan Kasabeng
2. Mencegah dan memutus mata rantai penularan Covid-19 spesifikasi varian Omicron sub varian XBB.
3. Membantu mensukseskan program pemerintah tentang pengurangan Pandemi Covid-19.

Belum banyak pengetahuan valid tentang wabah virus corona yang menjadi penyebab salah satu dampak kematian ekstrim di berbagai negara. Penyebaran virus corona menjadi ancaman serius bagi dunia sejak pertama dilaporkan akhir 2019 yang telah menginfeksi lebih dari satu per empat juta orang. Perlu diketahui bahwa virus corona bukanlah flu biasa. Virus corona menyebabkan penyakit dengan gejala yang berbeda, menyebar dan membunuh lebih mudah serta berasal dari virus yang sangat berbeda dengan penyebab flu biasa. CoV adalah virus RNA positif dengan penampilan seperti mahkota di bawah mikroskop elektron (corona adalah istilah latin untuk mahkota) karena adanya lonjakan glikoprotein pada amplop.

Penyelesaian Masalah

Langkah-langkah telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan social

Distancing. Konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi Covid-19 seseorang harus menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari pertemuan massal. Tetapi banyak masyarakat yang tidak menyikapi hal ini dengan baik, seperti contohnya pemerintah sudah meliburkan para siswa dan mahasiswa untuk tidak berkuliah atau bersekolah ataupun memberlakukan bekerja di dalam rumah, namun kondisi ini malah dimanfaatkan oleh banyak masyarakat untuk berlibur. Selain itu, walaupun Indonesia sudah dalam keadaan darurat masih saja akan dilaksanakan tabligh akbar, dimana akan berkumpul ribuan orang di satu tempat, yang jelas dapat menjadi mediator terbaik bagi penyebaran virus corona dalam skala yang jauh lebih besar. Sementara tingkat kepatuhan masyarakat untuk melakukan social distance masih terlihat rendah, karena masih terlihat warga beraktivitas keluar rumah untuk tujuan rekreasi, duduk bergerombol, berkumpul tanpa menggunakan masker ataupun menjaga jarak, sehingga kemungkinan penyebaran masih menjadi tugas besar. Dari aspek masyarakat sebagai warga negara, perlu secara disiplin meningkatkan kesadaran terhadap diri sendiri, lingkungan dan orang lain, dengan beberapa cara sebagai berikut: Menjaga kebersihan dengan mencuci tangan, dan menjaga asupan gizi serta makanan untuk meningkatkan imunitas tubuh Menerapkan kesadaran social distancing, dengan tidak bersalaman, berkumpul dan berdesak-desakan di tempat umum, menjaga jarak dan sebagainya Tidak bepergian. Sedapat mungkin berada di rumah untuk memutus mata rantai penularan dan meminimalisir resiko tertular. Apabila terdapat gejala segera hubungi fasilitas kesehatan yang disediakan pemerintah. Semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang Covid-19, maka akan semakin baik juga perilaku mereka dalam mencegah penularan Covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi pencegahan penularan Covid-19 varian XBB efektif untuk dapat mencegah serta memutus mata rantai penularan melalui peningkatan pengetahuan, karena semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang penularan Covid-19 Varian XBB maka akan semakin baik juga perilakunya dalam mencegah penularan tersebut. Semua peserta mengikuti kegiatan edukasi dari awal sampai akhir dan hasilnya terjadi peningkatan pengetahuan tentang penularan Covid-19 tercermin dari peningkatan hasil posttest dibandingkan pre test dan peserta mampu menjawab pertanyaan yang diajukan serta sangat antusias dalam diskusi.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dapat disarankan kepada pihak pengelola panti untuk melakukan Kerjasama dengan pihak terkait dalam peningkatan pengetahuan anak-anak panti,

dan tidak menganut azas kebersamaan untuk peralatan makan, peralatan tidur dan peralatan mandi walaupun tinggal di tempat yang sama (Panti)

UCAPAN TERIMA KASIH

Ungkapan terima kasih kami haturkan kepada Rektor, Dekan, Ka. Prodi di Fikes Dehasen Bengkulu serta Pimpinan Panti Asuhan Kasebeng Bentiring telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan edukasi pencegahan covid 19 varian XBB pada anak dan remaja di Panti Asuhan Kasebeng Bentiring Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, Dhonna., Safitri, Citra Adityarini. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. Mojokerto, Hospital Majapahit, 12(2).
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta. CNN Indonesia. (2020, Maret 14). Mengetahui Social Distancing sebagai Cara Mencegah Corona. Diambil dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200314102823-255-483358/mengetahui-social-distancing-sebagai-cara-mencegah-corona>
- Flassy, Angela. (2020, Juni 11), Update 11 Juni : 1 Pasien Covid-19 Meninggal, 12 Pasien Sembuh. Jubi.co.id. Diambil dari <https://jubi.co.id/update-11-juni-1-pasien-covid-di-papua-19-meninggal-12-pasien-semuh/>
- Gugus Tugas Percepatan penanganan COVID-19. (2020, Juni 11). Peta Sebaran. Diambil dari <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. Situasi Virus Corona [Internet]. [dikutip 27 April 2020]. Tersedia pada: <https://www.covid19.go.id/situasi-virus-corona/>
- Gumantan, Aditya., Mahfud, Imam., & Yuliandra, Rizki. (2020). Tingkat Kecemasan Seseorang Terhadap Pemberlakuan New Normal Dan Pengetahuan Terhadap Imunitas Tubuh.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disesase (Covid-19). Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Penanganan Cepat Medis Dan Kesehatan Masyarakat COVID-19 Di Indonesia. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian COVID-19. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020, Juni 11). Dashboard Kasus COVID-19 : 2020-03-02 s/d Sekarang. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20031900002/Dashboard-Data-Kasus-COVID-19-di-Indonesia.html>
- Koesmawardhani, N. W. (2020, Maret 17). Pemerintah Tetapkan Masa Darurat Bencana Corona hingga Mei2020. Detiknews. Diambil dari <https://news.detik.com/berita/d-4942327/pemerintah-tetapkan-masa-darurat-bencanacorona-hingga-29-mei-2020>
- Lontaan, D., Adolfini., & Dotulong, L. O. H. (2019). Analisis Perbandingan Loyalitas Dan Produktivitas Pekerja Upah Harian Dan Upah Borongan. Jurnal EMBA, 7(4), 5623-5632.
- Meher, Cashtri. (2021). Gambaran Perilaku Masyarakat Kota Medan Terkait Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid-19. Medan, Jurnal Kedokteran STM, 4(1), 2614-8218.
- Notoatmodjo. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012. Patimah, Siti. (2021). Penggunaan Masker dan Kepatuhan Cuci Tangan pada Masa NewNormal COVID-19. Jayapura, Healthy Papua, 4(1), 2654-3133.
- Sari, Devi Pramita., Sholihah, Nabila., & Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. Universitas Duta Bangsa, jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan, 10(1), 2086 -2628. Universitas Teknokrat Indonesia, Sport Science & Education Journal, 1(2), 2722-1954.